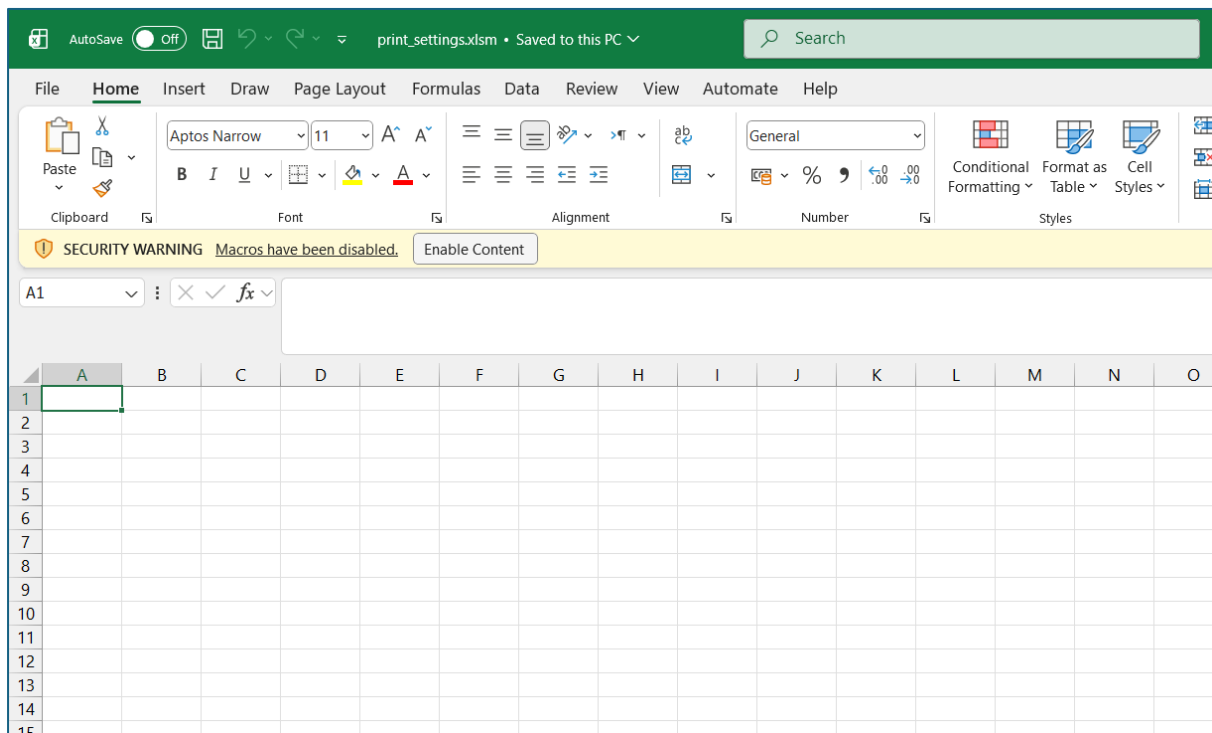


## Petunjuk menggunakan Macro print\_settings.xlsm

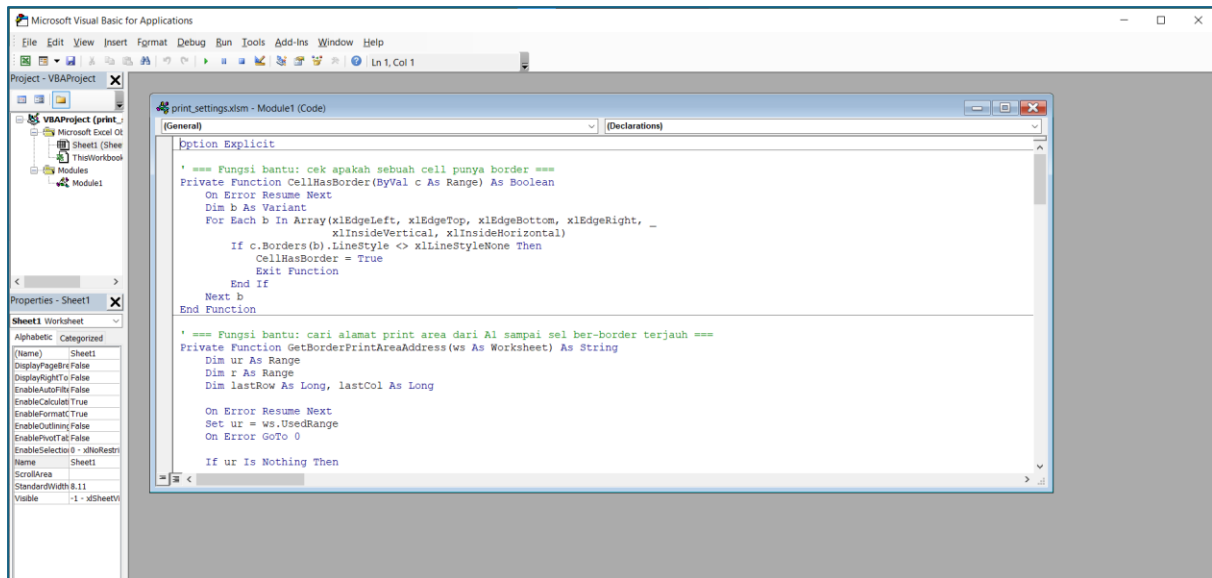
1. Pastikan seluruh file yang akan diset ada dalam satu folder. Adapun peletakan file “print\_settings.xlsm” sendiri bebas.

Name	Date modified	Type	Size
file 1.xlsx	2025-11-14 08:50	Microsoft Excel W...	48 KB
file 2.xlsx	2025-11-14 08:50	Microsoft Excel W...	48 KB
file 3.xlsx	2025-11-14 08:50	Microsoft Excel W...	48 KB
file 4.xlsx	2025-11-14 08:51	Microsoft Excel W...	48 KB
file 5.xlsx	2025-11-14 08:51	Microsoft Excel W...	48 KB
print_settings.xlsm	2025-11-14 08:53	Microsoft Excel M...	23 KB

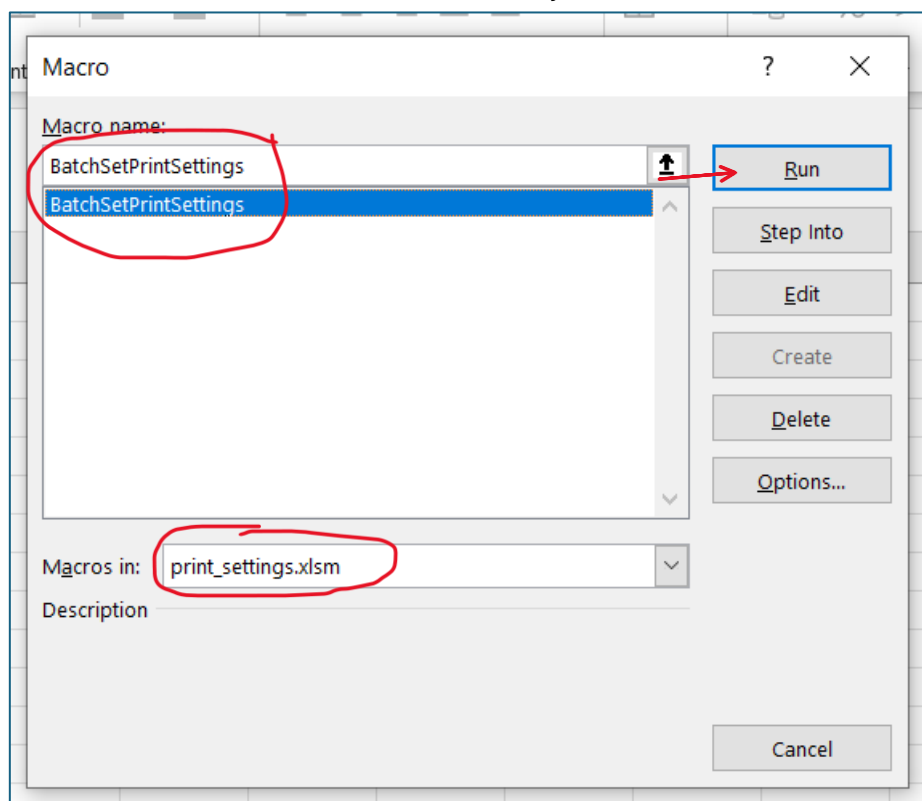
2. Buka file “print\_settings.xlsm”, klik pada “Enable Content” jika muncul. Jika tidak, maka tidak masalah.



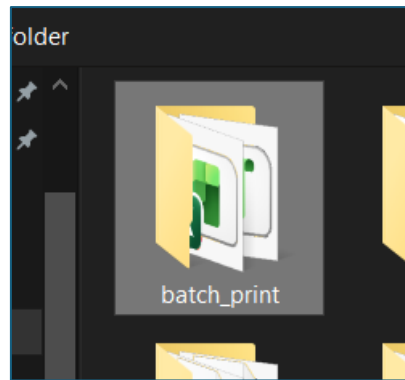
3. Setelah “print\_settings.xlsm” terbuka dan Macro diaktifkan, pastikan kode sumber Macro tersedia di file dengan Alt+F11 (di beberapa komputer mungkin Alt+Fn+F11). Pastikan kode seperti ini ada. Jika kode ini tidak ada/hilang, maka bisa diunduh kembali di [https://github.com/rezabayu/print\\_settings/blob/main/kode.txt](https://github.com/rezabayu/print_settings/blob/main/kode.txt) . Copy-paste ke halaman berikut dengan menu Insert -> Insert Module.



- Kembali ke file “print\_settings.xlsm”, tekan Alt+F8 (atau Alt+Fn+F8) hingga kotak ini terbuka, pastikan pengaturannya sesuai dengan gambar ini. Jika tidak sesuai, bisa disesuaikan manual. Jika sudah sesuai, bisa dijalankan “Run”.



- Kotak dialog pilih folder akan terbuka, **pastikan memilih folder** yang berisi seluruh file yang akan diset. Serta **jangan ada file Excel lain** yang ada di dalam folder.



6. Tunggu sampai proses selesai dan cek apakah hasilnya sesuai. Untuk mencetak file ke PDF, bisa dengan Ctrl+P, pilih “Microsoft Print to PDF”.

